

RINGKASAN

Rizki Ramadhan
200510005

Pelaksanaan Pengawasan Oleh Badan Pengawas Obat Dan Makanan Terhadap Produk Makanan Dan Minuman Yang Diperdagangkan Melalui Platfrom *E-Commerce* (Studi Penelitian Di Badan Pengawas Obat Dan Makanan Kota Medan)
(Arif Rahman, S.H., M.H dan Muhibuddin, S.H.,M.Hum)

Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada presiden melalui menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan, dan dipimpin oleh kepala BPOM yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017. *E-Commerce* mengakibatkan banyaknya produk makanan dan minuman yang beredar di berbagai media daring, sehingga BPOM membuat peraturan tentang pelaksanaan pengawasan obat dan makanan yang diedar secara daring, yang diatur dalam peraturan BPOM No. 8 tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan pengawasan Badan Pengawas Obat dan Makanan Kota Medan terhadap produk makanan dan minuman yang diperdagangkan melalui platform *e-commerce*. Serta mengetahui kendala dan upaya pelaksanaan pengawasan produk makanan dan minuman yang diperdagangkan melalui platform *e-commerce*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yuridis empiris dengan pendekatan kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan guna memperoleh data sekunder yang bersifat teoritis, sedangkan penelitian lapangan dilakukan guna memperoleh data primer melalui wawancara dengan beberapa narasumber yang memiliki keterkaitan langsung.

Hasil penelitian yang didapat adalah BPOM Kota Medan melaksanakan pengawasan terhadap produk makanan dan minuman yang beredar diberbagai platform *e-commerce* dengan menggunakan sistem *Pre Market Evaluation* yaitu pelaksanaan sebelum produk beredar dan *Post Market Control* yaitu pelaksanaan pengawasan setelah produk beredar. Namun sumber daya yang tidak memadai menjadi kendala dalam pelaksanaan pengawasannya. Upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan kinerja Tiga SisPOM dan menerapkan program strategis pemberdayaan masyarakat yaitu KIE atau Komunikasi, Informasi, dan Edukasi.

Saran kepada semua pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan oleh BPOM Kota Medan dengan meningkatkan kesadaran terkait dengan kewajiban dan tugas masing-masing pihak baik BPOM dalam peningkatan pelaksanaan kinerja dan pelaku usaha dalam memperhatikan baik-baik tentang hak-hak konsumen.

Kata Kunci : Pelaksanaan Pengawasan, Badan Pengawas Obat dan Makanan, *E-Commerce*

SUMMARY

Rizki Ramadhan
200510005

Implementation of Supervision by the Food and Drug Supervisory Agency on Food and Beverage Products Traded Through E-Commerce Platforms (Research Study at the Medan City Food and Drug Supervisory Agency)

(Arif Rahman, S.H., M.H dan Muhibuddin, S.H.,M.Hum)

The Food and Drug Supervisory Agency is a non-ministerial government institution that organizes government affairs in the field of Drug and Food supervision which is under and responsible to the president through the minister who organizes government affairs in the health sector, and is led by the head of BPOM as regulated in Presidential Regulation Number 80 of 2017. E-Commerce has resulted in many food and beverage products circulating in various online media, so that BPOM has made regulations regarding the implementation of supervision of drugs and food distributed online, which are regulated in BPOM Regulation No. 8 of 2020.

This study aims to determine and analyze how the implementation of supervision by the Medan City Food and Drug Supervisory Agency on food and beverage products traded through e-commerce platforms. As well as to determine the obstacles and efforts to implement supervision of food and beverage products traded through e-commerce platforms.

The method used in this study is empirical juridical with a library approach and field research. Library research is conducted to obtain secondary data that is theoretical in nature, while field research is conducted to obtain primary data through interviews with several sources who have a direct relationship.

The results of the study obtained are that BPOM Medan City carries out supervision of food and beverage products circulating on various e-commerce platforms using the Pre Market Evaluation system, namely the implementation before the product is circulated and Post Market Control, namely the implementation of supervision after the product is circulated. However, inadequate resources are an obstacle in implementing its supervision. The efforts made are to implement the performance of the Three SisPOM and implement a strategic community empowerment program, namely KIE or Communication, Information, and Education.

Suggestions to all parties related to the implementation of supervision by BPOM Medan City by increasing awareness regarding the obligations and duties of each party, both BPOM in improving performance implementation and business actors in paying close attention to consumer rights.

Keywords : Implementation of Supervision, Food and Drug Supervisory Agency, E-Commerce